

## **Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Dalam Mengoptimalkan Bosp Paud Geen Geen Violet Tangerang**

Puput Roniansyah, Taufiqurrahman, Sita Ratnaningsih, Maftuhah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

*Correspondence author:* Puput Roniansyah, [puput01705@gmail.com](mailto:puput01705@gmail.com)

**DOI :** <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i2.1779>

### **Abstrak**

Prinsip pengelolaan keuangan perlu ditetapkan untuk mengoptimalkan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, agar tidak adanya penyimpangan dan mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan lembaga. Penelitian ini mendeskripsikan prinsip pengelolaan keuangan dalam mengoptimalkan BOSP PAUD Geen Geen Violet. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Geen Geen Violet Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa PAUD Geen Geen Violet menerapkan empat prinsip dalam pengelolaan keuangan: Transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi, pembuatan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dibentuk dengan melibatkan tim penyusun dari sekolah, POMG, pelaporan melalui media online dan offline dilakukan agar prinsip pengelolaan mampu berjalan.

**Kata kunci :** Penerapan, Prinsip Pengelolaan Keuangan dan BOSP

### **Abstrac**

*Financial management principles need to be established to optimize Education Unit Operational Assistance, so that there are no deviations and are able to have a positive impact on the sustainability of the institution. This study describes the principles of financial management in optimizing BOSP PAUD Geen Geen Violet. The location of this research was carried out at PAUD Geen Geen Violet, Rajeg District, Tangerang Regency. The method used in this research is qualitative with a case study approach. Data collection techniques in this study through observation, in-depth interviews and measurements. The results of the study show that PAUD Geen Geen Violet applies four principles in financial management: Transparency, accountability, effectiveness and efficiency, the creation of a School Budget Activity Plan (RKAS) is formed by involving a drafting team from school, POMG, reporting through online and offline media is carried out so that management principles able to walk.*

*Keywords:* Implementation, Principles of Financial Management and BOSP

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kewenangan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk menciptakan lulusan yang berkualitas, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah satuan pendidikan yang berperan menciptakan pendidikan yang berkarakter dan berkualitas namun pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari pengelolaan keuangan, karenanya pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat fundamental bagi keberlangsungan lembaga pendidikan, pasalnya majunya pendidikan salah satunya didasari oleh keuangan yang dikelola secara efisien (Wandrianto, 2019).

Pengelolaan keuangan berbeda-beda dari satu sekolah ke sekolah lainnya. Adanya keragaman ini bergantung pada besar kecilnya masing-masing sekolah, letak sekolah, dan *branding* sekolah tersebut (Aini Effane, 2023). Dalam pengelolaan keuangan terdapat empat prinsip yang harus diterapkan agar memaksimalkan penggunaan dana dalam menjalankan operasional lembaga tersebut. Terdapat empat prinsip pengelolaan keuangan antara lain: transparansi, efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas (Larasati, 2021). Prinsip ini digunakan agar dalam pengelolaan keuangan bisa terkelola dengan baik dan tepat sasaran.

Pendanaan PAUD berasal dari berbagai sumber, baik dari pemerintah maupun dari sumber lain untuk mencukupi kebutuhan operasional di sekolah. Pendanaan yang dari pemerintah salah satunya yaitu Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) (Winarsih, n.d.) bantuan ini bertujuan untuk meringankan pendidikan bagi peserta didik agar memperoleh layanan PAUD yang bermutu, membina menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini sehingga berkembang sesuai dengan tahapan usianya (Sianturi et al., 2017) Bantuan ini harus dikelola dengan baik dengan menerapkan prinsip pengelolaan keuangan, pasalnya agar tidak ada kecurangan dan dapat dioptimalisasikan sesuai dengan kebutuhan sekolah (Sulasmis, 2019).

Dalam pengelolaan BOSP adanya permasalahan yang muncul diantaranya setelah dana turun dari pemerintah, dalam pengelolaannya sekolah belum optimal dalam menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yaitu, transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi. Hal ini dikaji agar BOSP dapat dioptimalisasikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1032). Oleh karenanya peneliti ingin mengkaji bagaimana penerapan prinsip pengelolaan keuangan dalam mengoptimalisasikan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan di PAUD Geen Geen Violet Tangerang.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan yaitu dilakukan oleh (Kartikasari et al., 2015) membahas penyusunan anggaran keuangan sekolah harus berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 serta mengungkapkan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan harus diimplementasikan untuk menstabilkan keuangan dan mengurangi hambatan-hambatan yang berkaitan dengan Biaya Operasional pendidikan yang ada di SMKN Surakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Kartikasari et al., 2015) adalah pada sasaran kajiannya

penelitian ini berfokus pada implementasi prinsip pengelolaan keuangan sedangkan penelitian kartikasari berfokus pada prosedur dan sistem pengelolaan keuangan serta hambatan dan solusi yang harus dilakukan oleh pimpinan.

Penelitian lain oleh (Daniel, 2014) berfokus pada pengaruh prinsip pengelolaan keuangan terhadap kinerja guru secara simultan, namun secara parsial hanya variabel tanggung jawab yang hanya memberikan kontribusi terhadap kinerja guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Daniel, 2014) terletak pada metode penelitian dan sasaran penelitiannya, penelitian ini implementasi prinsip pengelolaan keuangan sedangkan penelitian Daniel berfokus bagaimana pengaruh prinsip pengelolaan terhadap kinerja guru.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di PAUD Geen Geen Violet yang berlokasi di Perum Bumi Anugerah Sejahtera Blok : L No. 5-6 Rt. 05 Rw. 06 Desa Rajeg Kabupaten Tangerang. Waktu penelitian ini dilakukan 09 sampai 14 Juni 2023. Sumber data dan informasi yang diperoleh dari Kepala PAUD dan Bagian Keuangan PAUD Geen Geen Violet.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas baik pada tingkat perorangan maupun lembaga untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam (Rusli & Rusandi, 2021) Penelitian studi kasus juga untuk mengatur, mengakses, berbagai sumber data seperti catatan, dokumen-dokumen dan file lainnya (Baxter & Jack, 2015) Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti PAUD Geen Geen Violet berdiri pada tahun 2012 yang berlokasi di Perum Bumi Anugerah Sejahtera Desa Rajeg Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang, yang dikelola oleh Ibu Leny Marlina, S.E, S.Pd dibawah naungan Yayasan Geen Geen Violet, untuk menjalankan kegiatan di PAUD Geen Geen membutuhkan dana, sumber dana yang dikelola oleh PAUD ini berasal dari Orangtua dan Pemerintah. Dana yang diberikan Pemerintah yaitu berupa Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang diterima dua tahap dalam satu tahun. Bantuan ini perlu dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan tujuannya agar bermanfaat dan mencegah penyimpangan dana dari rencana yang dibuat. Selaras dengan pendapat (Suharsaputra, 2010) pengelolaan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Dana BOSP ini perlu dikelola berdasarkan prinsip pengelolaan keuangan :

Transparansi, transparansi berarti keterbukaan dalam mengelola keuangan lembaga, keterbukaan dalam pengelolaan keuangan dan kuantitasnya, rincian penggunaan dan pertanggungjawaban yang jelas dengan hal tersebut mampu mempermudah pihak yang berkepentingan untuk mengetahui (Rahmah, 2016). Transparansi dalam sekolah sangat diperlukan keterbukaan dan pengelolaan keuangan untuk mengetahui sumber pendapatan,

pengalokasian dana, dan pertanggungjawabannya (Asmani, 2012) Transparansi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan agar tidak ada kecurangan dalam penyusunan dan pelaporan. Berdasarkan hasil observasi peneliti penerapan prinsip transparansi yang dilakukan di PAUD Geen Geen Violet dilaksanakan saat penyusunan dana BOSP tersebut. Dana BOSP yang diterima oleh PAUD Geen Geen ini berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar di Sekolah tersebut. Penerapan transparansi ini dilakukan dengan cara sekolah membuat perencanaan atau Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun dalam 2 tahap, data tersebut mencakup semua kebutuhan sekolah seperti alat pembelajaran edukatif, biaya penerimaan siswa baru, kelengkapan media ajar, pembayaran honorarium guru tetap yayasan, langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana. Untuk membuat RKAS BOSP PAUD, kepala sekolah mengoptimalkan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan sekolah, seperti barang barang ATK, APE, perbaikan ringan fasilitas yang ada di sekolah dan kegiatan yang menunjang demi tercapainya pembelajaran yang baik dan kondusif, serta melibatkan komite, yayasan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembuatan RKAS agar adanya transparansi dana. Prinsip transparansi dilakukan dengan cara membuat tim penyusun RKAS yaitu Yayasan, Komite dan pihak yang berkepentingan lainnya. Adapun bentuk RKAS yang dibuat oleh PAUD Geen Geen Violet dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.** Bentuk Ringkasan Keseluruhan RKAS

No	Nama Kegiatan	Nilai RKAS
1	Penerimaan Peserta Didik baru	Rp. 695.000,-
2	Pengembangan perpustakaan dan/atau layanan pojok baca	Rp. 250.000,-
3	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan bermain	Rp. 1.590.000,-
4	Pelaksanaan evaluasi/asesmen pembelajaran dan bermain	Rp. 150.000,-
5	Pelaksanaan administrasi kegiatan satuan pendidikan	Rp. 1.565.000,-
6	Pembiayaan langganan daya dan jasa	Rp. 1.800.000,-
7	Pemeliharaan sarana dan prasarana satuan pendidikan	Rp. 40.000,-
8	Penyelenggaraan kegiatan kesehatan, gizi dan kebersihan	Rp. 210.000,-
9	Pembayaran honor	Rp. 10.800.000,-

(Sumber RKAS th 2022 tahap 1 LPJ BOSP)

Dari tabel ringkasan diatas menunjukkan bahwa dana BOSP yang dikelola oleh sekolah mencakup kebutuhan sekolah yang telah dianggarkan. Dari penjelasan diatas juga dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan dengan membuat RKAS bersama tim, menunjukkan sudah diterapkannya prinsip transparansi pengelolaan keuangan di PAUD Geen Geen Violet.

Akuntabilitas, prinsip akuntabilitas yang berarti pertanggung jawaban publik dari mulai proses perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dilaporkan dan dipertanggung jawabkan Indikator tercapainya prinsip akuntabilitas yaitu adanya kejelasan dan sasaran kebijakan yang diambil dan sesuai dengan visi dan misi organisasi, serta standar yang berlaku, pembuatan sebuah keputusan harus tertulis dan tersedia bagi warga yang membutuhkan, penyebaran informasi mengenai suatu keputusan yang telah dibuat (Nur et al., 2021). Penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOSP dengan membuat pelaporan penyaluran dana (Hindasari et al., 2022).

Kepala PAUD Geen Geen Violet melaporkan BISO ke dinas dalam bentuk Hardcopy dan melaporkan di aplikasi BOP Salur. Selain itu Komite, murid-murid dan guru guru bisa melihat dan merasakan barang2 ataupun kegiatan yg sudah dibeli dengan Dana BOSP tersebut. Pelaporan yang dilakukan oleh PAUD Geen Geen Violet melalui dua cara, yang pertama secara *online* yaitu melaporkannya pada aplikasi *BOP Salur*, dan yang kedua secara *offline* yaitu melakukan pelaporan dengan membuat laporan hard file yang ditunjukkan kepada pemerintah secara mendetail dengan melampirkan RKAS, Bukti pembelanjaan dan kwitansi pembelian. Pelaporan ini bukan hanya ditunjukkan kepada pemerintah melainkan komite sekolah yang juga ikut andil dalam pelaporan ini.

Efektifitas, Pada pengelolaan keuangan adanya prinsip efektifitas yaitu kegiatan yang dilakukan mampu mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga (Mayasari & Toni Julham, 2018) dapat dipahami pula efektifitas adalah ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan (Fatra et al., 2017). Dalam pengelolaan keuangan perlu adanya prinsip efektifitas agar tujuan lembaga tercapai. Kepala PAUD Geen Geen Violet mengupayakan Dana BOSP bisa benar-benar terarah dan tepat guna dalam proses pembelajaran di sekolah baik dalam bentuk barang dan kegiatan.

Berdasarkan wawancara tersebut PAUD Geen Geen mengupayakan Dana BOSP terarah dan tepat guna, artinya pengalokasian BOSP ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari PAUD ini, baik dalam bentuk pembelian barang maupun kegiatan. Agar pengelolaan dana BOSP ini efektif tim pengelola dan pimpinan harus cermat dalam merencanakan dengan melihat kebutuhan lembaga dan tujuan dari sekolah tercapai.

Efisiensi, prinsip efisiensi harus diupayakan dalam pengelolaan keuangan karena menghasilkan tujuan dengan maksimal sesuai dengan yang diinginkan. Prinsip efisiensi dalam pengelolaan dana BOSP yaitu BOSP tersalurkan dengan menggunakan waktu, tenaga, dan biaya seminim mungkin dengan hasil yang optimal (Prabaningrum, 2022). PAUD Geen Geen Violet berusaha secara efisien dalam penggunaan seperti dalam pembelian barang yang akan dibeli

atau digunakan memang benar benar dibutuhkan anak-anak dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara prinsip efisiensi diupayakan dalam pengelolaan BOSP di PAUD Geen Geen Violet dengan memaksimalkan pembelian sesuai dengan kebutuhan dan memaksimalkan penggunaannya. Hal ini dilakukan agar mencapai tujuan dengan hasil maksimal namun dengan biaya sesuai dengan yang dibutuhkan dan direncanakan. Efisien dapat diupayakan oleh Sekolah dengan memanfaatkan waktu dan mencari barang-barang yang lebih murah harganya.

## SIMPULAN

Sumber pendapatan PAUD Geen Geen Violet dari Pemerintah berupa Bantuan Operasional Satuan Pendidikan yang dialokasikan pemerintah pertahunnya dalam dua tahap. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan penerapan prinsip pengelolaan keuangan dalam mengoptimalkan BOSP. Dalam mengoptimalkan pengelolaan tersebut Kepala Sekolah dan bagian Keuangan PAUD Geen Geen Violet menerapkan empat prinsip yaitu : Transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi. Dalam penerapannya dilakukan dari proses perencanaan RKAS hingga pelaporan dana BOSP tersebut, hal ini bisa menjadi referensi bagi penelitian yang lain dalam mengoptimalkan penggunaan dana BOSP.

## REFRENSI

- Aini<sup>1</sup>, H. N., & Effane, A. (2023). Urgensi Manajemen Keuangan & Model Penganggaran Pendidikan. In *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Issue 1). <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7707>
- Asmani, J. (2012). *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Diva Press. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=1DoZd30AAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=1DoZd30AAAAAJ:M3ejUd6NZC8C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=1DoZd30AAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=1DoZd30AAAAAJ:M3ejUd6NZC8C)
- Baxter, P., & Jack, S. (2015). Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers. *The Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2008.1573>
- Daniel. (2014). PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN RESPONSIBILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN*, IX, 1–15. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/download/4886/4029>
- Hindasari, F., Huriyah, L., & Fitriatin, N. (2022). PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENDIDIKAN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOJOKERTO. In *JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM* (Vol. 12, Issue 1). <https://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JKPI/article/view/1308>
- Larasati, P. A. (2021). ANALISIS TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS BANTUAN

OPERASIONAL PAUD DI KB NEGERI PELANGI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4098>

- Manajemen, J., Supervisi Pendidikan, dan, Prosedur Pengelolaan Keuangan Sekolah Sma Muhammadiyah, D. DI, dan, F., Harapan, E., & Muhammadiyah, S. (2017). *JMKSP IMPLEMENTASI PRINSIP* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1153>
- Mayasari, R., & Toni Julham, dan. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN* (Vol. 02). <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/482>
- Nur, A., Utami, F., Aco, ;, & Saputra, N. (2021). *Arajang : Jurnal Ilmu Sosial Politik PENGELOLAAN KEUANGAN DESA BATULAYA, KABUPATEN POLEWALI MANDAR DALAM MENERAPKAN PRINSIP GOOD GOVERNANCE*. 4(1), 90–103. <https://doi.org/10.31605/arajang.v5i2>
- Pengembangan, ", Akuntansi, P., Keuangan Yang Berkelanjutan, D., Kartikasari, I., & Witurachmi, S. (n.d.). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN*. Retrieved June 18, 2023, from <https://media.neliti.com/media/publications/171462-ID-implementasi-sistem-dan-prosedur-pengelo.pdf>
- Prabaningrum, D. A. (n.d.). *PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PAUD TK DHARMA WANITA KALEN KABUPATEN MOJOKERTO Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA)*. Retrieved June 18, 2023, from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2817>
- Rahmah, N. (2016). *Journal of Islamic Education Management Oktober* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/430>
- Rusli, M., & Rusandi. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah Jurnal Pedidikan Dan Studi Islam*. <https://jurnal.staidimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/view/18>
- Sianturi, P., Ramadhani, P., & Wandu Al-Hafiz, N. (2017). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN (BOP) PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) MENERAPKAN METODE ELECTRE (STUDI KASUS : DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SIMALUNGUN). *Jurnal KOMIK*. <http://ejournal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/komik>
- Suharsaputra, U. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Refika Aditama. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Suharsaputra%2C+U.+%282010%29.+Administrasi+Pendidikan.+Refika+Aditama.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Suharsaputra%2C+U.+%282010%29.+Administrasi+Pendidikan.+Refika+Aditama.&btnG=)
- Sulamsi, E. (2019). Evaluation of the Operational Assistance Management (Bop) Management Funding Program at the Bengkulu City Paud Institution. *IJEMS:Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.30596/ijems.v1i1.3911>

Wandrianto, T. (2019). SCHOOL FINANCING STRATEGIES IN QUALITY IMPROVEMENT (CASE STUDY AT SAMBAS 2 STATE JUNIOR HIGH SCHOOL). *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 4, 365–374.  
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/1909>

Winarsih, H. (n.d.). *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL PENDIDIKAN (BOP) PADA KELOMPOK BERMAIN CERIA KOTA SEMARANG*. Retrieved June 18, 2023, from <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/1033>